

Media Infomasi Tentang Tradisi Batagak Penghulu Nagari Padang, Kec.Baso, Kab.Agam, Sumatera Barat

Dian Hidayatullah, Harissman

Desain Komunikasi Visual, Insitusi Seni Padangpanjang
hidayatullah26122001@gmail.com, harissman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media informasi guna melestarikan kebudayaan Minangkabau, khususnya yang membahas tentang Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Latar belakang penelitian ini didasari oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu minimnya pengetahuan masyarakat, terutama generasi muda (pelajar) di Nagari Padang Tarok, mengenai tradisi Batagak Penghulu. Kurangnya pemahaman yang mencakup proses pelaksanaan, keunikan, hingga syarat-syarat dalam tradisi tersebut. Selain itu, tradisi ini juga jarang dilaksanakan karena beberapa faktor, seperti keterbatasan ekonomi, proses yang kompleks, serta hanya dapat dilakukan oleh suku-suku tertentu yang memenuhi syarat adat.

Metode Perancangan ini dilakukan dengan pendekatan desain komunikasi visual, memandukan gaya ilustrasi, warna, tipografi, serta layout Penelitian ini melibatkan observasi, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat di Nagari Padang Tarok tidak banyak memahami akan tradisi batagak penghulu ini dari tentang proses dari awal permasalahan terjadi Tradisi Batagak Penghulu Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat, hingga bisa terlaksanakan, maupun seputar tradisi tersebut. Media yang dirancang dalam penelitian ini ialah Buku ilustrasi yang membahas Tradisi Batagak Penghulu yang ada di Nagari Padang Tarok. Buku ini diharapkan dapat menjadi sarana penyampaian informasi mengenai tradisi tersebut secara menarik, mudah dipahami, serta kepedulian terhadap pelestarian budaya leluhur. Selain itu, media bauran seperti poster, banner, media sosial, bookmark dan merchandise juga dirancang sebagai upaya memperluas jangkauan informasi dan memperkuat daya tarik media utama. Perancangan ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi visual, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pelestarian budaya Minangkabau dan konservasi warisan budaya melalui pendekatan komunikasi visual yang efektif.

Kata Kunci: Perancangan, Media Infomasi, Buku ilustrasi, Kebudayaan, Tradisi Batagak Penghulu

This research aims to design information media to preserve Minangkabau culture, especially those that discuss the Batagak Penghulu Tradition in Nagari Padang Tarok, Baso District, Agam Regency, West Sumatra. The background of this research is based on problems found in the field, namely the lack of knowledge of the community, especially the younger generation (students) in Nagari Padang Tarok, about the Batagak Penghulu tradition. The lack of understanding includes the implementation process, uniqueness, and requirements in the tradition. In addition, this tradition is also rarely carried out due to several factors, such as economic limitations, complex processes, and can only be carried out by certain tribes that meet traditional requirements.

This design method is carried out with a visual communication design approach, combining illustration style, color, typography, and layout. This research involves observation, literature study, interviews, documentation, and distributing questionnaires. Based on the results of data collection, it was found that most of the people in Nagari Padang Tarok did not understand much about the Batagak Penghulu tradition from the process from the beginning of the problem of the Batagak Penghulu Tradition of Nagari Padang Tarok, Baso District, Agam Regency, West Sumatra, until it could be carried out, as well as about the tradition. The media designed in this research is an illustrated book that discusses the Batagak Penghulu Tradition in Nagari Padang Tarok. This book is expected to be a means of conveying information about the tradition in an interesting, easy to understand, and concern for the preservation of ancestral culture. In addition, mixed media such as posters, banners, social media, bookmarks and merchandise are also designed as an effort to expand the reach of information and strengthen the appeal of the main media. This design not only functions as a visual information media, but also as a form of contribution in supporting the preservation of Minangkabau culture and conservation of cultural heritage through an effective visual communication approach.

Keywords: Design, Information Media, Illustration Book, Culture, Batagak Penghulu Tradition

PENDAHULUAN

Sumatra Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan kebudayaan, adat, istiadat yang unik sekaligus menjunjung tinggi nilai adat Minangkabau di dalamnya, suku yang mendiami di wilayah Sumatra Barat ini, ialah suku yang bermayoritas Minangkabau yang menganut sistem Matrilineal atau garis keturunan ibu yang diwariskan oleh anak Perempuan/kaum Perempuan untuk menjaga harta warisan leluhur. Oleh karena itu, masyarakat Minangkabau memandang dengan kehadiran seorang pemimpin sangat diperlukan dan dibutuhkan, karena pemimpin bisa membimbing, mengarahkan dan mengatur anak kemenakan dalam berbagai aspek. Pemimpin adat di Minangkabau terdiri dari mamak dan penghulu, mamak adalah pemimpin dalam satu kaum sedangkan penghulu merupakan pemimpin suku.

Tradisi Batagak Penghulu merupakan acara Tradisi pengangkatan penghulu yang dilakukan melalui beberapa prosesi yang panjang dan dilakukan secara mufakat melalui beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh suku yang akan mengangkat penghulu di dalam sukunya, seperti syarat-syarat menjadi penghulu, bagaimana tingkah laku dan sikap, serta bagaimana peran didalamnya. Tradisi Batagak Penghulu dilakukan oleh masyarakat untuk mengangkat penghulu baru. Hal ini dilakukan untuk memberitahukan kepada masyarakat banyak bahwa mereka sudah memilih pemimpin suku yang baru dan disampaikan secara hormat. Tradisi Batagak Penghulu di Minangkabau dapat dilaksanakan ketika Penghulu mengalami musibah/kemalangan, penghulu tidak sanggup karena sudah tua/sakit-sakitan, Penghulu tidak sanggup mengatur karena jumlah kaumnya sudah terlalu banyak atau tidak bisa mengatur kaumnya sendiri. Gelar nama penghulu di Minangkabau ini berlaku sepanjang hayatnya atau ketidakan sanggupan penghulu dalam mempertahankan gelarnya. Namun, tidak jarang orang yang diangkat menjadi penghulu mempunyai latar belakang ekonomi yang lemah dan tidak pula didukung oleh pendidikan yang memadai untuk menjadi seorang pimpinan untuk melaksanakan tradisi tersebut. Hal-hal itu yang membuat Tradisi Batagak Penghulu ini cukup sulit ditemui karena hal-hal tersebut, melaksanakannya hanya pun dilakukan oleh orang-orang tertentu, didalam buku Pelajaran Budaya alam Minangkabau (BAM/BAMK) mempelajari yang berikatan dengan Tradisi Batagak Penghulu, dari syarat menjadi Penghulu hingga diangkat menjadi penghulu, dan pelajar itu sudah tidak ada lagi diajarkan disekolah-sekolah sejak tahun 2013 an, Sehingga generasi muda tahu dengan Tradisi Batagak Penghulu, Namun tidak dengan pengetahuan bagaimana prosesi dari awal permasalahan terjadi hingga tradisi tersebut terjadi/dilaksanakan tetapi bukan hanya itu saja, dalam buku ilustrasi ini akan membahas juga tentang seputar Tradisi Batagak Penghulu tersebut.

Apalagi Tradisi Batagak Penghulu khususnya yang ada di Nagari Padang Tarok, Kec.Baso, Kab. Agam, Sumatera barat yang mana merupakan tempat tanah kelahiran, Tradisi ini memiliki prosesi yang sama dalam melaksanakan Batagak Penghulu dengan Nagari lainnya. Namun, Berbedaan Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok dengan nagari yang lain yaitu, pertama. Adat Salingka Nagari artinya setiap adat nagari berdiri ada masing-masing. Kedua. Adat ada 2 kelarasan, yaitu kelarasan Koto Piliang, “bapucuak bulek, manitiak dari langik, batanngo turun” kelarasan ini bersifat bersifat otokratis dalam pamerintahan, dimana keputusan berada dipenghulu tertinggi., Sedangkan, kelarasan Budi Chaniago, “duduak samo randah, tagak samo tinggi” kelarasan ini bersifat bersifat musyawarah dan mufakat dalam kemasyarakat, Dimana keputusan secara bersama-sama. Di Nagari Padang Tarok ini menganut kelarasan Budi Chaniago, Sehingga tradisi ini dilakukan secara bersama-sama atau mufakat bersama, hal ini menunjukan nilai-nilai kebersamaan dan persatuan nya membuat unik dalam menyelaraskan. Ketiga, Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat ini kebanyakan mengangkat ketika penghulu sudah meninggal, menunjuk calon penghulu ketika sebelum dikuburkan atau setelah perkuburan misal nya acara bernama Indik (3) hari. Terakhir ada keunikan dalam menu hidangan makanan yang disajikan ketika Batagak Penghulu yaitu bernama Indik, Indik merupakan makan berbahan daging kerbau yang telah sembelih pada Tradisi Batagak Penghulu yang sudah dimasak serta disajikan dalam bentuk tusuk daging kerbau yang berjumlah 7 bagian setiap tusuknya, yang terbuat dari lidi kelapa muda. Dan hanya sedikit yang mengetahui dengan menu hidangan satu ini, karena hidangan ini hanya ada pada Tradisi ini saja, khusus Nagari Padang Tarok, Kec.Baso, Kab. Agam, Sumatera barat.

Generasi muda merupakan penerus bangsa dan suatu saat nanti generasi ini bisa menjadi penghulu yang bisa memimpin nagarnya sendiri, Oleh sebab itu, dibutuhkan media informasi yang bisa membuat menarik perhatian minat bacaan, mudah dalam menyampaikan materi didalamnya serta dapat menjangkau target audien. Sebagai pelestarian, pengetahuan yang lebih luas, menjaga kebudayaan serta dapat mengutip nilai-nilai Tradisi Batagak Penghulu, Bagaimana syarat-syarat, sikap, peran serta proses pelaksanaan Tradisi Batagak Penghulu sehingga tradisi ini dapat mengutip nilai-nilai yang terkandung sebagai pelajaran dan mengambil hikmah didalamnya, seperti nilai-nilai kepemimpinan, kebudayaan adat istiadat, keagamaan, persatuan dan kesatuan serta nilai-nilai moral dilupakan kedepannya melalui media informasi yang akan dirancang.

Media utama yang digunakan dalam perancangan media informasi tentang Tradisi Batagak Penghulu berupa buku ilustrasi. Buku ilustrasi ini akan menjadi media awal yang berpengaruh dalam memberikan akses pada pengetahuan serta pelestarian dalam menjangka panjang tentang tradisi tersebut, yang membuat ketertarikan pada minat bacaan, mudah dalam menyampaikan materi didalamnya sehingga pengetahuan yang diberikan lebih dapat dipahami oleh target audien. Dan media informasi ini juga memiliki media bauran untuk membantu serta memperkuat dalam memberikan informasi serta mempromosi dalam menjangkau target audien dapat berupa Poster, Media Sosial, Bookmark sebagai penunjang dalam media informasi yang disampaikan dan Merchandise sebagai cendera mata untuk pengingat dari media informasi yang dirancang.

METODE PENCIPTAAN

Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah melakukan mengamatan kejadian atau proses pelaksanaan terhadap Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso Kab. Agam, Sumatera Barat yang dilakukan 3 hari prosesi acara. untuk mengumpulkan data dan informasi melalui pengamati bagaimana pelaksanaan prosesi Tradisi tersebut. Didalamnya, seperti nilai-nilai kepemimpinan, kebudayaan adat istiadat, keagamaan, persatuan dan kesatuan serta nilai-nilai moral. Dalam observasi secara langsung ini.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan butuh beberapa tokoh yang berkaitan dengan Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung, kemudian direkam, dicatat, serta dikumpulkan untuk dijadikan arsip, dan akan dituangkan ke dalam materi yang diwawancara dalam perancangan ini. Wawancara bersama Bapak Darusman (Dt. Gindo Nan Panjang) yang merupakan Tokoh Ketua KAN (Kerapatan Adat Nagari) di Nagari Padang Tarok yang membahas bagaimana Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok. Bapak Kasnadi selaku budayawan yang membahas bagaimana kedudukan, pandangan, Sikap dan nilai-nilai yang ada pada Tradisi Batagak Penghulu, Ibu Yurnalis sebagai salah satu keluarga yang pernah menyelenggarakan Tradisi Batagak Penghulu yang membahas tentang bagaimana proses memasak hidangan makanan Indik dan Ibu Naziyrami selaku Bundo Kanduang Nagari Padang Tarok yang membahas tentang bagaimana tata berpakaian, menghidangkan makanan dan tuntunan dalam melaksanakan Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso Kab. Agam, Sumatera Barat.

c. Studi Pustaka

Didalam perancangan ini, dibutuhkan juga mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan Tradisi Batagak Penghulu yang informasi yang tepat serta jelas. Ada beberapa buku yang menjadi referensi dalam perancangan di antaranya Buku Penghulu & Filosofi pakaian kebesaran - Agusti Efi Marthala tahun 2014 dan buku Minangkabau dari dinasti Iskandar zulkanain sampai tuanku iman bonjol - Amir Sjarifoedin TJ.A tahun 2014 serta beberapa jurnal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap data.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, serta penyediaan dokumen. Dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Berikut ini beberapa dokumentasi yang diambil di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso dalam rangka acara Tradisi Batagak Penghulu.



Gambar 1. Foto Bersama Penghulu Baru (DT. Basa Suku Koto)
(Dokumentasi : Dian Hidayatullah, 2024)



Gambar 2 .Pengambilan dokumentasi ketika penyembelih kerbau
(Dokumentasi : Dian Hidayatullah, 2024)

e. Kuesioner

Kuesioner ialah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam Perancangan ini, kuesioner bertujuan untuk melihat seberapa banyak generasi muda (pelajar) yang mengetahui informasi tentang Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso Kab. Agam, Sumatera Barat. Dari hasil kuesioner ini dapat kita melihat seberapa generasi muda/para pelajar mengetahui tentang informasi-informasi Tradisi tersebut. Kuosiener ini disebarakan Kec. Baso, Kab. Agam dan sekitarnya.

Dari semua hasil yang didapatkan terhadap kuesioner yang dijalankan, Dapat menarik kesimpulan, Bahwasannya kebanyakan audien mengetahui tentang Tradisi Batagak Penghulu, Namun tidak banyak tahu sekali dengan Tradisi Batagak Penghulu, seperti Bagaimana proses pelaksanaan diangkatan penghulu, Bagaimana muncul masalahnya sehingga terjadi proses dilaksanakan pengangkatan penghulu, kapan

dilakukan, bagaimana syarat-syarat menjadi penghulu, informasi-informasi yang berkaitan dengan tradisi tersebut seperti sikap, peran, hak sebagai penghulu serta penyebab bisa terjadi pengangkatan penghulu. Apalagi keunikan dari Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok itu sendiri tidak banyak sekali orang-orang tahu tentang hal itu.

Metode Analisis Data

a. Analisis 5 W + 1 H

1) What (Apa permasalahan yang diangkat dalam perancangan ?)

Permasalahan yang diangkat berupa media informasi tentang Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso Kab. Agam, Sumatera Barat. Media yang akan dirancang nanti berupa buku ilustrasi yang berisikan bagaimana prosesi dari awal permasalahan terjadi hingga Tradisi tersebut terjadi/dilaksanakan tetapi bukan hanya itu saja, dalam buku ilustrasi ini akan membahas juga tentang seputar Tradisi Batagak Penghulu tersebut.

2) Who (Siapa) yang menjadi sasaran target audien ?

Media informasi ini bertujuan kepada target audien para pelajar SMP, SMA, sederajat se Sumatera barat.

3) When (Kapan) informasi dapat disampaikan ?

Informasi ini dapat disampaikan kepada para pelajar baik SMP maupun SMA sederajat dengan rentang umur 13-17 tahun, Pada masa-masa itu para siswa mampu menyerap materi serta menerapkannya, Sehingga bisa menjadi calon-calon menjadi penghulu suatu saat untuk melestarikan kebudayaan Minangkabau.

4) Why (Mengapa) media informasi ini perlu dirancang ?

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi dan kuesioner, itu dapat disimpulkan bahwa para pelajar sekarang mengetahui tentang Tradisi Batagak Penghulu, Namun tidak dengan pengetahuan bagaimana penghulu diangkat serta bagaimana pula prosesnya Tradisi Batagak Penghulu diadakan, seputar pengetahuan terhadap Tradisi Batagak Penghulu, Apalagi makanan yang unik dari tradisi tersebut juga tidak banyak mengetahui. Oleh karena itu, perlu media informasi dalam menyampainya yang berkaitan dengan tradisi tersebut sebagai pengetahuan yang lebih luas dan pelestarian kebudayaan yang berkelanjutan.

5) Where (Dimana) media informasi akan dapat diakses?

Media informasi tentang Tradisi Batagak Penghulu dapat di aksesnya bisa melalui media perancangan buku ilustrasi secara langsung (Manual) maupun digital yang akan dirancang, dan dapat diakses oleh para pelajar SMP, SMA sederajat se Sumatera Barat.

6) How (Bagaimana) membuat buku ilustrasi agar dapat menarik perhatian serta dapat memahami materi didalamnya oleh target audien ?

Dengan melakukan pengumpulan penelitian data berupa wawancara, observasi, studi pustaka dan kuesioner yang berkaitan dengan Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok Kec. Baso Kab. Agam, Sumatera Barat yang akan dibahas, dapat menyusun materi-materi kedalam buku yang akan dirancang, tidak hanya itu saja berkaitan dengan elemen-elemen visualisasi, tata bahasa yang digunakan tepat kepada target audien, serta menampilkan ciri khas budaya Minangkabau didalam perancangan.

b. Analisis Segmentasi Target Audien

Target audien ini merupakan pengelompokan berdasarkan dari kriteria tertentu segmentasi didasari yaitu :

1) Segmentasi Geografis

Dari perancangan Buku Ilustrasi ini memiliki target audien yang akan menjadi sasaran utama di wilayah se Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam. Sumatera Barat.

2) Segmentasi Demografis

Perancangan ini ditujukan kepada target audien yang untuk para pelajar dengan rentang umur 13-17 tahun, baik laki-laki maupun Perempuan yang mencakup sekolah SMP, dan SMA sederajat.

3) Segmentasi Psikografis

Perancangan ini ditujukan kepada para pelajar di Nagari Padang Tarok yang belum banyak mengetahui tentang Bagaimana proses dari awal permasalahan terjadi Tradisi Batagak Penghulu Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat hingga terjadi Tradisi tersebut.

4) Segmentasi Behaviour

Perancangan ini ditujukan kepada para pelajar yang dapat mengerti atau memahami yang disampaikan melalui media informasi ini dalam upaya pelestarian dan pengetahuan yang lebih terhadap Tradisi Batagak Penghulu Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Landasan Teori

a. Media Informasi

Menurut Leslie J. Briggs, media merupakan alat yang bentuknya bisa berupa wujud fisik yang biasanya digunakan pada saat menyampaikan isi materi. Sedangkan, informasi merupakan kumpulan data yang terstruktur dan diolah menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat bagi penerima. Informasi dapat berupa keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan. Jadi media informasi ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun informasi menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi. Media informasi juga bisa diartikan sebagai perantara atau pengirim pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. (Gian Gusli Sasmita, 2015)

b. Buku

Buku adalah hasil pemikiran yang dianalisis menjadi ilmu pengetahuan kemudian disusun tertulis menggunakan bahasa yang sederhana, dilengkapi gambar dan daftar pustaka (Kurniasih, 2014) Sedangkan, Menurut Oxford Dictionary, buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu yang berisi tulisan atau gambar (Prastowo, 2016). Hal ini dapat kita simpulkan bahwa buku adalah kumpulan kertas yang dijilid dan didalamnya terdapat informasi yang akan disampaikan kepada pembaca baik berupa tulisan maupun gambar.

c. Ilustrasi

Secara *etimologi*, Pengertian ilustrasi berasal dari bahasa Latin "*illustrare*" yang berarti menjelaskan atau menerangkan. Sedangkan pengertian ilustrasi secara terminologi adalah suatu gambar yang memiliki sifat dan fungsi untuk menerangkan suatu peristiwa. Ilustrasi merupakan karyaseni rupa dua dimensi yang memiliki tujuan untuk memperjelas suatu pengertian. Menurut Rohidi (1984:87), yang berpendapat bahwa pengertian gambar ilustrasi berkaitan dengan seni rupa adalah penggambaran sesuatu melalui elemen rupa untuk lebih menerangkan, menjelaskan atau pula memperindah sebuah teks, agar pembacanya dapat ikut merasakan secara langsung melalui sifat-sifat gerak, dan kesan dari cerita yang disajikan. Ilustrasi merupakan bentuk visual dari teks ataupun kalimat. Ilustrasi memperjelas teks ataupun kalimat dengan menggambarkan adegan dalam suatu cerita, maka gambar tersebut secara umum menerangkan karakter atau keseluruhan isi cerita.

d. Gaya menggambar dalam Ilustrasi

- Ilustrasi Realisme adalah gambar yang menangkap kehidupan dengan sangat detail, akurat, dan membuatnya terlihat nyata. Ini adalah tentang menunjukkan realitas dengan presisi
- Ilustrasi Semirealis adalah gambar antara kartun dan realis. Gaya ini tergantung pada desainer dalam menggabungkan unsur realis dan kartun yang digabungkan
- Ilustrasi Ekspresif adalah gambar yang dibuat untuk menyatakan atau memperlihatkan perasaan, gagasan, situasi, konsep, atau maksud yang abstrak menjadi nyata.
- Ilustrasi Kartun adalah gambar yang dibuat dengan antara gaya semi-realistis dan tidak realistis, yang bertujuan untuk menghibur dan menyampaikan pesan tersirat.

e. Layout

Menurut Ambrose dan Haris (2011) pada bukunya yang berjudul "Basic Desain Layout" menyatakan bahwa layout adalah susunan dari semua elemen dalam sebuah desain yang berhubungan dengan penempatan ruang dan penyesuaian yang estetis. Layout juga dapat berupa tata letak yang mencakup penempatan elemen-elemen visual, seperti teks, gambar dan elemen desain lainnya, pada suatu ruang dengan tujuan komunikatif.

f. Warna

Warna merupakan unsur penting dalam desain. Penggunaan warna yang tepat dan sesuai dengan konsep publikasi, memungkinkan pesan visual lebih dikenal, memengaruhi, dan memprovokasi emosi serta psikologi, termasuk pemahaman orang yang melihat pesan visual tersebut.

g. Tipografi

Secara tradisional istilah tipografi berkaitan erat dengan setting huruf dan pencetakannya. Pengaruh perkembangan teknologi digital yang sangat pesat pada masa kini membuat maknanya makin meluas. Kini Tipografi dimaknai sebagai segala disiplin yang berkenaan dengan huruf. Pada prakteknya, saat ini Tipografi telah jauh berkolaborasi dengan bidang-bidang lain, seperti multimedia dan animasi, web dan online media lainnya, sinematografi, interior, arsitektur, desain produk dan lain-lain (Suriyanto, 2011 : 16).

h. Penghulu

Penghulu atau biasa yang digelar dengan Datuk yang merupakan bagian laki-laki Minangkabau di dalam yang diangkat oleh anggota kaum untuk mengatur semua permasalahan, dan Menurut Tambo Minangkabau, posisi kepenghulu ada sejak pertama negeri berdiri di sekitar Gunung Merapi dan Batang Bengkawas, yaitu negeri Pariangan Padangpanjang, sebelum nagari ini bernama Minangkabau (Amir, 2014 : 161). Penghulu merupakan pimpinan adat dalam kaum atau sukunya selalu berusaha untuk kepentingan anak kemenakannya dan Masyarakat

I. Proses Tradisi Batagak Penghulu

Berdasarkan hasil wawancara dan sumber literasi yang dilakukan penulis kepada sumber yaitu kepada ketua KAN Nagari Padang Tarok, Datuk, Bundo Kanduang dan Buku Penghulu & Filosofi pakaian kebesaran ditulis oleh Agusti Efi Marthala mengenai Proses Tradisi Batagak Penghulu, khususnya Nagari Padang Tarok, Kec. Baso Kab. Agam, Sumatera Barat. Dimulainya adanya permasalahan terhadap penghulu di suatu kaum suku nagari yang menyebabkan, Untuk menyelesaikan masalah ini dilakukan beberapa tahap/proses terjadi Tradisi Batagak Penghulu Dari Sa Pariuak, Sa Paruk, Tigo Paruk, Tujuh Suku, Peresmian Penghulu, Penyembelian Kerbau dan terakhir Baralek Penghulu.

2. Proses Perancangan

a. Konsep Verbal

Konsep verbal dari perancangan media informasi tentang Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat ini berisi pada penyampaian informasi yang mencakup proses sejak awal permasalahan muncul hingga pelaksanaan tradisi, serta pembahasan mendalam mengenai tradisi tersebut. Penggunaan bahasa yang diterapkan terdiri dari bahasa formal dan informal, termasuk istilah-istilah dalam bahasa Minang. Tujuannya adalah agar konsep perancangan selaras dengan fokus utama, yaitu keterbacaan materi dan kemudahan pemahaman oleh target audiens.

b. Konsep Visual

Konsep visual dari perancangan media informasi ini ditujukan untuk pelajar dengan rentang usia 13–17 tahun. Oleh karena itu, digunakan konsep desain yang menampilkan perpaduan warna penuh (*full color*) dan gaya ilustrasi semi realis yang modern, Namun tetap mengedepankan unsur kebudayaan Minangkabau agar terasa lebih otentik. Pemilihan font dan tata letak (*layout*) disesuaikan agar lebih sederhana dan mudah dipahami, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam mengikuti setiap langkah dalam perancangan.

3. Hasil

Setelah seluruh tahapan perancangan dilalui, terciptalah media utama dan media bauran yang diselesaikan melalui berbagai proses, mulai dari pengembangan ide dan konsep hingga pengolahan informasi yang diperoleh dari hasil riset. Karya-karya ini merupakan wujud dari pencapaian tujuan awal, yaitu memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

1. Buku Ilustrasi



Gambar 3 .Buku Ilustrasi
(Dokumentasi : Dian Hidayatullah, 2025)

Finalisasi dari perancangan media informasi tentang Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat, diwujudkan dalam bentuk buku ilustrasi. Buku ini membahas proses dari awal munculnya permasalahan hingga pelaksanaan tradisi, serta pembahasan lainnya yang berkaitan dengan tradisi tersebut. Buku ini terdiri dari 46 halaman yang menyajikan ilustrasi atau visual yang diperkaya dengan elemen-elemen otentik khas Minangkabau di setiap halamannya.

2. E-book



Gambar 4: E-book <https://heyzine.com/flip-book/dbfd856a27.html>
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Buku Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat ini tidak hanya tersedia secara offline namun juga tersedia secara digital atau online yang bisa akses kapan saja, dimana saja

serta akses yang diberikan gratis sehingga dapat dibaca secara digital. Hal ini dapat menjangkau audien lebih banyak yang di publikasikan.

3. Poster



Gambar 5: Poster
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Desain poster yang dirancang untuk memberikan informasi yang berkaitan buku tentang Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok, dengan tujuan untuk menarik perhatian audien dengan memberitahukan atau mengenalkan tradisi melalui visual yang menarik,

4. Banner



Gambar 6: *Banner*
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Banner ini merupakan media yang bisa menyampaikan sebuah Informasi yang singkat dalam memberitahukan tentang promosi yang berkaitan dengan launching buku tersebut bahwasan buku sudah lancar

5. Media sosial



Gambar 7: *Instagram*
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Media sosial yang ini merupakan media daring/internet yang memungkinkan bisa menyampaikan sebuah Informasi, serta mempromosikan yang berkaitan dengan buku yang singkat dalam memberitahukan Tradisi Batagak Penghulu di Nagari Padang Tarok. Dan dapat menjangkau luas target audien yang lebih luas lagi termasuk Minangkabau.

6. Bookmark



Gambar 8: Bookmark
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Desain bookmark merupakan penandai pada halaman buku yang telah dibaca tanpa perlu melipat kertas, agar tidak kehilangan tempat saat berhenti membaca. Dan bookmark bertema tentang Penghulu yang berkaitan dengan judul "Tradisi Batagak Penghulu Alek Nagari Padang Tarok" berfungsi sebagai media promosi buku ilustrasi, serta Memperkenalkan Tradisi tersebut

7. Merchandise

Merchandise ini merupakan media promosi dalam mempromosikan dan memperkenalkan Buku Tradisi Batagak Penghulu dengan memanfaatkan beberapa media yang yang dibuat dalam bentuk media pajang atau buah tangan/cindara mata yang berkaitan dengan promosi buku tersebut tidak hanya ini juga menarik minat audein, ada beberapa merchandise yang dipromosi kan seperti:

a) T-shirt



Gambar 9 : T-shirt
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Desain T-Shirt ini merupakan media promosi yang cocok digunakan untuk casual dan itu dapat menjadi penarik minat audien, Desain T-Shirt ini memiliki dua desain yaitu Judul dari buku tersebut” Batagak Penghulu Alek Nagari Padang Tarok”, dan menampilkan Penghulu serta kerbau dibagaian belakang baju, Bahan baju yang digunakan Kartun warna hitam dan putih

b) Tootbag



Gambar 10 : Tootbag
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Tootbag ini tidak hanya sebagai promosi pada media utama ini namun juga bisa menjadi sarana untuk memperkenalkan terhadap Tradisi Batagak Penghulu tersebut. Desain tootbag ini memiliki 2 jenis desain yaitu desain penghulu kerbau dan judul dari buku tersebut. Ukuran tootbag ini ialah 30 cm x 35 cm.

c) Standee



Gambar 11 : Standee
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Desain Standee ini memiliki 4 jenis yang dicetak yang mana menampilkan ikon-ikon yang berkaitan dengan buku Tradisi Batagak Penghulu, yaitu Penghulu, 2 Juaro Mudo Perempuan dan laki-laki serta judul utama dari buku tersebut serta menampilkan penghulu dan kerbau sebagai promosi dan memperkenalkan buku tersebut, tidak hanya sebagai pajangan saja namun juga sebagai penarik minat audien juga. Dengan ukuran masing berkisar 13 cm x 6 cm

d) Keychain



Gambar 12 : Keychain
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Desain Keychain ini memiliki 4 desain yang merupakan perwakilan dari ikon-ikon dari buku Tradisi Batagak Penghulu, yaitu kerbau, makan indik, carano dan judul dari buku tersebut. Desain Keychain ini juga bentuk promosi untuk menarik audien. Ukuran berkisar 5 cm x 5 cm

e) Sticker



Gambar 13 : Sticker
(Sumber : Dian Hidayatullah, 2025)

Sticker memiliki berbagai fungsi mempromosikan serta memperkenalkan sebagai media ekspresi kreatif, Desain Sticker ini memiliki 7 desain yang merupakan perwakilan dari ikon-ikon dari buku Tradisi Batagak Penghulu, ukuran antar berkisar 4 cm x 4 cm.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari perancangan yang telah dirancang sedemikian rupa tentang Media Informasi Tentang Tradisi Batagak Penghulu Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat ini. Yang diperlihatkan dari media visual

seperti ilustrasi dan sebagainya menjadi media efektif yang berkenal dengan tujuan yaitu mengenal serta memberikan informasi yang berkaitan dengan Tradisi Batagak Penghulu baik dari informasi yang berkaitan dengan proses dari awal permasalahan terjadi, hingga bisa terlaksanakan serta pembahasan seputar tentang tradisi tersebut. Memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, Dalam perancangan ini dapat mencapai tujuan target terutama pada Masyarakat se Nagari Padang Tarok, Kec.Baso, Kab.Agam. Sumatera Barat dan sekitarnya, Dalam rangka upaya pengetahuan serta pelestarian kebudayaan kepada generasi muda (pelajar).

Berdasarkan hasil perancangan, media utama yang berupa buku ilustrasi ini, efektif dalam memperkenalkan salah satu budaya minangkabau ini kepada generasi muda dan buku menyajikan media informasi sederhana dan menarik ini, sehingga mudah dipahami oleh target audiens. Serta dukungan media visual yang lainnya seperti media bauran (poster, banner, media sosial, dan merchandise) yang menarik untuk memicu/memikat target audiens agar tertarik

Saran :

Perancangan buku ilustrasi tentang Tradisi Batagak Penghulu Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat ini. Dapat dikembangkan dan diperkenalkan khususnya Masyarakat se Nagari Padang Tarok, Kec.Baso, Kab.Agam. Sumatera Barat dan sekitarnya, Dalam rangka upaya pengetahuan serta pelestarian kebudayaan kepada generasi muda (pelajar), Buku ini dapat digunakan sebagai sarana memperkenalkan, menginformasikan serta media menyampaikan informasi dalam menerapkan ilmu komunikasi visual, sekaligus menjadi referensi yang bermanfaat dalam media perancangan ini yang menarik serta mudah dipahami .

Dengan ada Perancangan buku ilustrasi tentang Tradisi Batagak Penghulu Nagari Padang Tarok, Kec. Baso, Kab. Agam, Sumatera Barat ini diharapkan dapat membawa manfaat yang relevan untuk digunakan dalam sarana pelestarian kebudayaan ini kedepannya agar tidak mudah pudar dari waktu ke waktu kepada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ambrose , [Gavin](#) , [Paul Harris](#). (2011). Basic Desain Layout. AVA Publishing AS, Singapore.
- Efi Marthala, Agusti. (2014). Buku Penghulu & Filosofi pakaian kebesaran. Humanion, Bandung
- Gusli Sasmita, Gian. (2015). Rancangan Bangun Aplikasi Media Informasi Angkutan Kota Purwokerto Berbasis Multimedia. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Jawa Tengah
- Imas, Kurniasih; Berlin, S. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapannya*. Kata Pena, Surabaya, Jawa Timur.
- Iswanto ,Rendy, (2023), Perancangan Buku Ajar Tipografi, Universitas Ciputra Citraland CBD Boulevard, Surabaya 60219, Indonesia
- Janottama, I Putu Arya, Agus Ngurah Arya Putraka. (2017). Gaya dan Teknik Perancangan Ilustrasi Tokoh pada Cerita Rakyat Bali. Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali.
- Kusrianto, Adi. (2009). Pengantar Desain Komunikasi Visual, CV.ANDI OFFSET, Yogyakarta, No 47
- Maharsi, Indiria. (2013). Tipografi. CAPS (Center For Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Patricia Celianindya, Maria. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi, Tari Topeng Malang, Lakon Panji Asmarabangun Krama Lakon Panji Asmarabangun Krama. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prastowo, A. (2016). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press, Yogyakarta.
- Putra, Ricky W. (2020). Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan. Jakarta. ANDI No.25
- Rustan, Suriyanto. (2011). Hurufontipografi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sjarifoedin TJ.A , Amir . (2014). Minangkabau dari dinasti Iskandar zulkanain sampai tuanku iman bonjol. PT.Gria Media Prima, Jakarta
- Sriwitari, Ni Nyoman. (2014). Desain komunikasi visual. Graham Ilmu, Yogyakarta, No 65-66
- Vedian Rizky Setiady, Gufront. (2019). Perancangan Buku Ilustrasi Pedoman untuk Ilustrator, Buku Cerita Anak. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Lain-lainnya:

- Binus . (2022). “#59 Klasifikasi Warna” Akses : <https://binus.ac.id/malang/2022/04/59-klasifikasi-warna/> . Pada tanggal 26 Februari 2025
- Blog. (2024). Apa saja jenis media? Luas dan pentingnya dijelaskan. Akses : https://jgu-edu-in.translate.google/blog/2024/02/22/what-are-the-different-types-of-media/?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=rq#:~:text=We%20learned%20that%20there%20are,media%2Fnew%20media%2Finternet. Pada tanggal 6 Desember 2024
- Eka A, Meilina. (2023). Mengetahui Apa itu Tipografi Termasuk Fungsi dan Tujuannya. Akses : <https://it.telkomuniversity.ac.id/mengetahui-apa-itu-tipografi-termasuk-fungsi-dan-tujuannya/> , pada tanggal 13 November 2024
- Ensiklopedia. (2012) “Markah Buku” Akses : https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Markah_buku . Pada Tanggal 27 Februari 2025.

- Hidayah, Nurul. (2024). Perbedaan Buku Fiksi & Non Fiksi dari Ciri, Struktur, serta Contoh. Akses : <https://www.brainacademy.id/blog/perbedaan-buku-fiksi-non-fiksi>, pada tanggal 07 November 2024
- Kundera, Milan. (2023). Hari Buku Nasional, Pahami Fungsi Dan Peran Buku. Akses : <https://lamongankab.go.id/beranda/dinarpustaka/post/9686> , pada tanggal 07 November 2024
- Patria, Ratna. (2024). Layout adalah: Kenali Apa Itu Layout dan Contohnya. Akses : https://www.domainesia.com/berita/layout-adalah/#Prinsip_Desain_Layout_adalah, pada tanggal 07 November 2024
- Rully Desthian Pahlephi. (2022). "Dokumentasi Adalah: Mengenal Fungsi, Kegiatan, dan Jenisnya". Akses : <https://www.detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan-dan-jenisnya>. Pada tanggal 10 Desember 2024
- Wijaya Arfianti. (2023). "4 Prinsip Tipografi" Akses : <https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/25/030000169/4-prinsip-tipografi?page=all>. Pada tanggal 26 Febuari 2025